

Peningkatan IP Dorong LTT padi

Oleh Tarbiyatul
Rabu, 01 Mei 2019 10:57

Secara umum terdapat 3 pendekatan teknologi agar produksi dan atau Indeks Pertanaman (IP) padi sawah meningkat, yaitu : (1). Pengolahan Tanaman Terpadu (PTT); (2). System Of Rice Intensification (SRI) pada lahan sawah irigasi teknis; (3) Sistem satu ibu atau SALIBU. Dari 3 pendekatan yang sesuai untuk diterapkan pada lahan sawah tadah hujan yaitu PTT dan SALIBU.

PTT adalah upaya untuk meningkatkan hasil dan pendapatan petani, melalui penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi petani dan lingkungan setempat, dengan pemilihan komponen teknologi dasar dan pilihan. Komponen dasar terdiri dari : varietas unggul baru, benih bermutu dan berlabel, bahan organik, pengaturan populasi tanaman, pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan berimbang, pengendalian organisme pengganggu tanaman berdasarkan pengendalian hama secara terpadu. Sedangkan komponen teknologi pilihan, disesuaikan dengan kondisi setempat. Teknologi anjuran ini merupakan pilihan antara lain; pengolahan tanah sempurna atau minimal, bibit muda < 21 hari, pengairan secara efektif dan efisien, penyiangan dengan landak/gasrok, panen waktu dan perontokan gabah sesegera mungkin.



Peningkatan produksi dengan cara peningkatan IP Padi adalah upaya mengoptimalkan alsintan (transplanter dan combine harvester) sehingga mengefisienkan waktu dan tenaga kerja serta menekan kehilangan hasil. Terdapat 3 faktor yang sangat menentukan peningkatan IP padi yaitu air, hama dan benih. Oleh karenanya teknologi peningkatan IP merupakan integrasi pendekatan teknologi PTT, pola tanam dan pergiliran varietas. Varian varietas padi Balitbangtan dari aspek umur, agroekosistem, preferensi konsumen baik rasa dan warna sudah banyak dan telah diujidaptasikan di berbagai lokasi oleh BPTP.

Keberhasilan teknologi peningkatan IP juga dipengaruhi oleh kelembagan kelompok tani. Kesepakatan, kekompakan dan atau keserempakan waktu tanam menjadi penentu tinggi

Peningkatan IP Dorong LTT padi

Oleh Tarbiyatul
Rabu, 01 Mei 2019 10:57

rendahnya hasil panen.